**ABSTRAK**

**Rahmatul Hidayat, 2016. Ammotere Abbaji Pada Suku Makassar (Studi Kasus Pelaku Silariang Di Desa Bontomanai Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa)** Skripsi. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh Mustakim Nur Johar dan Musdaliah Mustadjar).

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya silariang, (2) untuk mengetahi dampak yang ditimbulkan silariang dalam masyarakat. (3) untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh keluarga dan masyarakat dalam menghindari terjadinya silariang. (4) untuk mengetahui kembalinya orang silariang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif, data dianalisis secara kualitatif untuk menjelaskan bagaimana orang silariang bisa kembali (ammotere a’bbaji) yang ada di Desa Bontomanai Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Pengamatan dilakukan untuk mengamati objek penelitian secara dekat, menuturkan dan menggambarkan data yang diperoleh secara apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti barulah kemudian peneliti menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab silaring: :anak belum di izinkan orang tuanya untuk menikah, orang tua atau kelurga gadis menolak lamaran dari pihak laki-laki,dampat dari silariang dpat menimbulkan siri’ dalam kelurga kedua belah pihak terutama bagi keluarga perempuan yang dilarikan anak gadisnya dan orang yang melakukan silariang dapat dikenakan sanksi dari keluarga,dan upaya mengurangi terjadinya silariang, menasehati anak agar tidak melakukan hal memalukan seperti melakukan silariang, penetapan aturan dan sanksi yang tegas kepada orang yang melakukan silariang.proses kembalinya orang silariang (meminta damai) kepada keluarga tu-masirik atau kepada penghulu kampung tempat keluarga tu-masirik yang selanjutnya menghubungi keluarga tu-masirik agar berkenan menerima kembali.